



**HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN *QUALITY*
OF WORK LIFE PADA GURU YANG MENGAJAR DI
SEKOLAH LUAR BIASA**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

LIVITA PRETTY SARI

705120046

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan penyertaan-Nya penulisan ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditentukan. Judul penulisan ini adalah “Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan *Quality of Work Life* pada Guru yang Mengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB)” yang dilakukan pada guru-guru yang berada di DKI Jakarta. Penulisan tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan untuk menempuh ujian Sarjana Strata Satu (S-1) Psikologi Universitas Tarumanagara. Penulis juga menyadari bahwa proses penulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sampai akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Dengan demikian, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Orang tua seperti Papa (Tan Kiang Seng), Mama (Nelly Sukanto), ketiga Kakak yaitu Lisa, Hartanto, dan Lenvin Wijaya yang sudah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan perkuliahan dan penyusunan penulisan ini.
2. Dr. Rostiana, M.Si., Psikolog sebagai Dekan Fakultas Psikologi, Sri Tiatri, PhD., Psikolog sebagai Pudek I Fakultas Psikologi, Dr. Zamralita, MM., Psikolog sebagai Pudek II Fakultas Psikologi, atas pengarahan dan pengajarannya selama ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
3. Ibu Sesilia Monika sebagai pembimbing 1 yang sudah meluangkan waktunya dalam membimbing peneliti dari awal penentuan topik proposal sampai pada akhir pembuatan skripsi, serta memberikan arahan agar penulisan ini dapat selesai dengan hasil yang terbaik.

4. Ibu Yeni Anna Appulembang sebagai pembimbing 2 yang sudah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengajari peneliti dari proses pengambilan data, pengolahan data, dan penyusunan akhir dalam skripsi sehingga hasil yang ada adalah baik dan benar.
5. Dr. P. Tommy Y.S., M.Si., Psi. dan Agoes Dariyo, M.Si., Psi. sebagai penguji yang telah menguji peneliti di dalam sidang skripsi dan juga sudah memberikan saran serta masukan untuk penelitian.
6. Seluruh dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan pengajaran mengenai materi-materi perkuliahan psikologi.
7. Yosep yang telah banyak membantu dalam hal memberikan dukungan serta membantu dalam hal pengumpulan data penelitian.
8. Kepala-kepala sekolah serta guru TU yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah dan dalam menyebarkan kuesioner.
9. Guru-guru yang telah menyempatkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner dari peneliti.
10. Sahabat peneliti yaitu Bianca Sutjiono, Amadea Gabriel, dan Glenda Gumulya, Alex Valentino Gazali, Ivan Wongestu, Dellson Budiman, dan Theresa yang telah membantu peneliti dalam hal dukungan dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini selesai.
11. Annisa Verdina yang telah membantu mengajarkan kepada peneliti mengenai proses olah data alat ukur.
12. Betharia Rosalina untuk saran-sarannya serta atas bantuannya dalam memberikan referensi untuk mengerjakan skripsi ini.

13. Seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2012 atas diskusi-diskusi nya mengenai skripsi selama ini dan juga masukan-masukan yang diberikan.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan orang-orang yang berada di sekitar, yang tidak dapat disebutkan satu-satu. Peneliti juga sadar bahwa penulisan tersebut jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Akhir kata, peneliti berharap bahwa penulisan skripsi ini dapat berguna bagi guru-guru, pihak sekolah, dan segala pihak yang terkait.

Jakarta, 7 Juni 2016

Livita Pretty Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
Abstrak	xii
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 <i>Self-Efficacy</i>	9
2.1.1 Pengertian <i>Self-Efficacy</i>	9
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Efficacy</i>	11
2.1.3 Pengertian dan Dimensi <i>Self-Efficacy</i>	13

2.2 <i>Quality of Work Life</i>	15
2.2.1 Pengertian <i>Quality of Work Life</i>	15
2.2.2 Komponen <i>Quality of Work Life</i>	16
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Quality of Work Life</i>	20
2.3 Guru	24
2.3.1 Pengertian Guru	24
2.3.2 Tugas Guru	25
2.3.3. Peran Guru	25
2.3.4 Kompetensi Guru	27
2.3.5 Guru Sekolah Luar Biasa	27
2.3.6 Strategi Instruksional untuk Anak Berkebutuhan Khusus	28
2.4 Kerangka Berpikir	30
2.5 Hipotesis Penelitian	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Partisipan Penelitian	34
3.1.1 Karakteristik Subyek Penelitian	34
3.1.2 Jumlah Populasi Penelitian	34
3.1.3 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.2 Jenis Penelitian	35
3.3 <i>Setting</i> dan Peralatan Penelitian	35
3.4 Pengukuran Penelitian	36
3.4.1 Definisi Operasional Variabel <i>Self-Efficacy</i>	36
3.4.2 Definisi Operasional Variabel <i>Quality of Work Life</i>	38

3.5 Prosedur	43
3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian	43
3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	44
3.6 Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian	46
4.1.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.1.2 Gambaran Umum Subyek Berdasarkan Usia	47
4.1.3 Gambaran Umum Subyek Berdasarkan Status	47
4.1.4 Gambaran Umum Subyek Berdasarkan Pendidikan	48
4.1.5 Gambaran Umum Subyek Berdasarkan Lama Bekerja	48
4.1.6 Gambaran Umum Subyek Berdasarkan Bagian dari SLB	49
4.1.7 Gambaran Umum Subyek Berdasarkan Tingkatan Mengajar	50
4.1.8 Gambaran Umum Subyek Berdasarkan Gaji	50
4.2 Gambaran Data Variabel Penelitian	51
4.2.1 Gambaran Data <i>Self-Efficacy</i>	51
4.2.2 Gambaran Data <i>Quality of Work Life</i>	52
4.3 Analisis Data Utama	54
4.3.1 Uji Normalitas Variabel <i>Self-Efficacy</i> dan <i>Quality of Work Life</i>	54
4.3.2 Uji Hubungan Antar Variabel <i>Self-Efficacy</i> dengan QWL.....	55
4.3.3 Uji Hubungan Antar <i>Self-Efficacy</i> dengan Dimensi QWL	55
4.4 Analisis Data Tambahan	57
4.4.1 Analisis Perbedaan Variabel <i>Self-Efficacy</i> Ditinjau dari Jenis Kelamin ...	57
4.4.2 Analisis Perbedaan Variabel <i>Self-Efficacy</i> Ditinjau dari Usia	57
4.4.3 Analisis Perbedaan Variabel <i>Self-Efficacy</i> Ditinjau dari Pendidikan	57

4.4.4 Analisis Perbedaan Variabel <i>Self-Efficacy</i> Ditinjau dari Lama Bekerja ...	57
4.4.5 Analisis Perbedaan Variabel <i>Quality of Work Life</i> Ditinjau dari Gaji	58
4.4.6 Analisis Perbedaan Variabel <i>Quality of Work Life</i> Ditinjau Bagian SLB...	58
BAB V SIMPULAN, DISKUSI DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Diskusi	60
5.3 Saran	64
5.3.1 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Teoritis	64
5.3.2 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Praktis	65
<i>Abstract</i>	xiii
Daftar Pustaka	P-1
Lampiran	L-1

ABSTRAK

Livita Pretty Sari (705120046)

Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan *Quality of Work Life* pada Guru yang Mengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB); Sesilia Monika, M.Psi., Psi. & Yeni Anna Appulembang, M.A., Psi. Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-xiii; 64 halaman; P1-P4; L1-L42)

Self-efficacy merupakan hal yang penting yang harus ada di dalam diri seorang guru. Dengan *self-efficacy*, individu lebih dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dan stres kerja yang ada di lingkungannya. Individu yang dapat mengatasi stres kerja memiliki kepuasan kerja yang lebih baik, sehingga *quality of work life*-nya juga lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara *self-efficacy* dengan *quality of work life* pada guru yang mengajar di sekolah luar biasa (SLB). Subyek penelitian ini adalah sebanyak 174 guru yang mengajar di beberapa sekolah luar biasa di DKI Jakarta. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk non eksperimental. Penelitian ini menggunakan uji korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan *quality of work life* dengan nilai $r = 0,314$ dan nilai $p = 0,000 < 0,01$. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *self-efficacy* seseorang, maka semakin tinggi pula *quality of work life* dari individu tersebut.

Kata kunci: Self-efficacy, quality of work life, guru, sekolah luar biasa.